

**KINERJA REPRODUKSI SAPI PERAH FRIESIAN HOLSTEIN  
YANG DIKELOLA DI DUA LOKASI BERBEDA**

Taufiq Rusli  
01/151642/EPT/00027

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja reproduksi sapi perah yang dikelola oleh UPT Ternak Perah Fakultas Peternakan UGM dan PT Kepurun Pawana Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan lima ekor sapi perah FH asal BPTU Baturraden yang dikelola oleh UPT Ternak Perah Fakultas Peternakan UGM dan lima ekor sapi perah FH asal BPTU Baturraden yang dikelola oleh PT Kepurun Pawana Indonesia. Metode penelitian adalah dengan mengambil data sekunder yang meliputi Umur Pertama Beranak, *Post Partum Mating* (PPM), *Days Open* (masa kosong) kemudian dianalisis statistik menggunakan T-test, sedangkan *Service per Conception* (S/C) dianalisis menggunakan Mann-Whitney Test untuk membandingkan kinerja reproduksi. Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa Umur Pertama Beranak, *Post Partum Mating* (PPM) dari kedua lokasi penelitian menunjukkan hasil berbeda tidak nyata, sedangkan *Service per Conception* (S/C) dan *Days Open* (masa kosong) sapi dari kedua lokasi penelitian menunjukkan hasil yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ). Secara umum kinerja reproduksi di kedua lokasi penelitian tersebut masih menunjukkan kinerja yang rendah di bawah standar teknis yang seharusnya.

(Kata kunci : Sapi Friesian Holstein, Kinerja Reproduksi, Perbedaan Lokasi).

**REPRODUCTION PERFORMANCE OF HOLSTEIN FRIESIAN COWS  
MANAGED IN TWO DIFFERENT LOCATIONS**

Taufiq Rusli  
01/151642/EPT/00027

**ABSTRACT**

The study was done to evaluate the reproductive performance of dairy cow from BPTU Baturraden managed by UPT Dairy Cattle Faculty of Animal Science GMU and PT Kepurun Pawana Indonesia. Five HF cows of each dairy farms were evaluated on their reproductive performance namely age of first calving, *post partum mating* (PPM), *service per conception* (S/C) and *days open* (DO). The collected data of two groups were statistically analyzed using T-test and S/C was tested using Mann-Whitney Test. The result showed that even the age of first **calving**, *post: partum mating* (PPM) of both farms were not different statistically, whereas *service per conception* (S/C) and *clays open* (DO) showed statistically significant different ( $P < 0,05$ ) between farms. In general conclusion showed that the reproduction performance of cows in both farms were lower than the proper technical standard.

Key word: Friesian Holstein **Cow**, Reproduction Performance, Different Location.